



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 08 Oktober 2021

Halaman: 1



Tari 'Tamtameng Praja' dari Surakarta menyemarakkan Puncak HUT ke 265 Kota Yogya di halaman Stadion Mandala Krida, Kamis (7/10) malam.

HUT KOTA YOGYA MOMENTUM BANGKIT BERSAMA 'Semar Boyong' Gaungkan Semangat Pemulihan

YOGYA (KR) - Puncak HUT ke-265 Kota Yogyakarta ditandai dengan gelaran Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #6 di halaman Stadion Mandala Krida, Kamis (7/10) malam. Ajang ini menjadi momentum untuk bangkit bersama.

Ajakan tersebut disampaikan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X yang diwakili Wakil Gubernur DIY Paku Alam X. "Sesuai tema kali ini yakni 'Tanggap Tumbuh dan Tumbuh', maka semangat bangkit bersama harus menjadi landasan mewujudkan

Yogya yang lebih maju," pesan Gubernur DIY. Menurutnya, Yogya harus bergerak maju dan bangkit meski pandemi masih terjadi, sehingga kemampuan untuk cepat beradaptasi menjadi dasar bangkit dari

* Bersambung hal 7 kol 1

'Semar Boyong'

keterpurukan. Dengan semangat kebersamaan, maka Kota Yogya akan lebih cepat tumbuh dan maju.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga S Uno menyatakan, motor kebangkitan Kota Yogya industri pariwisata. Tentunya pariwisata yang dijalankan harus mengedepankan protokol kesehatan dan CHSE. Seperti gelaran WJNC kali ini yang sudah masuk dalam Kalender Event Pariwisata Indonesia. "Ini harus jadi era kebangkitan bagi Kota Yogya yang genap berusia 265 tahun," tandas Sandiaga.

Sementara Wakil Kota Yogya Haryadi Suyuti mengungkapkan, sejak digelar pertama kali 2016 lalu, WJNC berkomitmen mengedepankan pertunjukan budaya yang sarat makna. Konsistensinya tersebut akhirnya mendapat pengakuan sebagai Kalender Event Pariwisata Indonesia. Dengan begitu WJNC menjadi aset pariwisata nasional yang harapannya tidak hanya

dinikmati masyarakat Yogya dan Indonesia, melainkan mancanegara. "Pertunjukan ini juga disajikan secara visual. Semoga mampu memperluas audiens dan setiap tahun selalu dinantikan oleh masyarakat Yogya, Indonesia hingga penduduk dunia," urainya.

Pada kesempatan itu Haryadi juga mendeklarasikan tuntas vaksin di Kota Yogya yang sudah hampir 100 persen. Capaian tersebut diharapkan mampu menjadi modal menyambut bangkitnya kembali aktivitas ekonomi dan pariwisata di Kota Yogya. Selain itu, city branding Kota Yogya berupa tulisan 'YK' juga turut diluncurkan. Gelaran WJNC #6 menjadi penanda semangat pemulihan melawan pandemi.

Tema Semar Boyong yang mengulas kondisi pagelot pun sesuai kondisi saat ini. Terutama upaya Kota Yogya yang berjuang menggaungkan semangat pemulihan dengan kebersamaan. Peme-

rintah dan seluruh elemen masyarakat. Pawai yang menampilkan kontingen dari tiap kementerian pun tidak kehilangan ruh-nya.

Bahkan Kemenparekraf turut memasukkan WJNC sebagai Kalender Event Pariwisata Indonesia seiring diberikannya piagam di akhir acara. Sebanyak 14 kementerian dibagi dalam empat panggung. Tiap panggung memiliki kisah berbeda. Masing-masing Indraprastha bermusik, Megah dan romance, Poncowati sarat tragedi, Hastinapura atau komedi, dan Kahyangan yang bermusik percintaan agung.

Pengunjung secara luring menikmati sajian majalah atau kendaraan yang bergerak melewati tiap panggung. Sedangkan penonton secara daring menikmatinya melalui video streaming dari kanal YouTube Pemkot Yogya dan Dinas Pariwisata Kota Yogya. (Dij)-d

Sambungan hal 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005